



## ANALISIS STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 2 PENDOPO

Pebrianti<sup>1</sup>, Tasya Nur Galita<sup>\*2</sup>, Lola Oktavia<sup>3</sup>, Ahmad Walid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

---

### Article Info

#### Article history:

Published Mar 31, 2023

---

#### Keywords:

Analisis  
Evaluasi  
Hasil belajar

---

### ABSTRACT

Penilaian dalam pendidikan merupakan bagian dari kurikulum, sehingga penilaian atau evaluasi ini sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari bagian kurikulum lainnya (Warsito, 2016). Teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu cepat dan memiliki peran strategis pada abad ke-21, yang ditandai dengan peran teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia (Kusaeri, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil standar penilaian pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 2 Pendopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengkarakterisasi dan menganalisis standar penilaian pendidikan. Pengumpulan data dilakukan pada 9 November 2022. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian pembelajaran SMP Negeri 2 Pendopo dinilai baik berdasarkan ketiga Permendikbud yang digunakan. Aspek proses masuk kategori sangat baik, sedangkan hasil penilaian aspek sarana dan prasarana serta produk masuk kategori baik. Hasil penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik.

---

### Corresponding Author:

Tasya Nur Galita<sup>2</sup>,  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris,  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Indonesia.  
E-mail: [tasyanurgalita1@gmail.com](mailto:tasyanurgalita1@gmail.com)

---

### How to Cite:

Pebrianti., Galita T.N., Oktavia, L., Walid, A. (2023). Analisis Standar Penilaian Pembelajaran IPA di SMP Negeri 2 Pendopo. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 171-175.

---



## **1. PENDAHULUAN**

Abad 21 ini dikenal pula sebagai era informasi. Batas dan sekat antar negara menjadi semakin tidak jelas dan warga negara menyatu dalam warga dunia global, sehingga era sekarang disebut pula sebagai era global. Keberadaan teknologi tersebut telah mengubah cara manusia dalam bertransaksi, membaca, bersenang-senang, berkomunikasi/berbicara, dan termasuk cara dalam belajar (Alimudin, 2014). Keberadaan teknologi tersebut juga memungkinkan semua orang, yang memiliki akses terhadap teknologi ini tentunya, dapat memperoleh informasi apa saja, dari mana saja, dimana saja, kapan saja. Ini artinya, semua orang dapat belajar apa saja, kapan saja, dimana saja, dengan siapa saja, dengan cara apa saja (Barliant, 2020).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab 1 Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Potensi diri yang dikembangkan diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan pada zamannya (Yusuf, (2015).

Menurut Sudaryono, (2014) penilaian (assessment) merupakan seluruh kegiatan yang di dalamnya mencakup metode dan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam waktu tertentu. Beberapa kegiatan yang terdapat di dalam penilaian, yaitu mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang membantu pendidik dalam menentukan karakteristik peserta didik. (Suprananto, 2014)

Evaluasi atau penilaian dalam pendidikan merupakan salah satu komponen kurikulum sehingga evaluasi atau penilaian ini merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dengan komponen kurikulum lainnya (Warsito, 2016). Evaluasi atau penilaian menjadi penting karena dijadikan Standar Nasional Pendidikan dalam UndangUndangNo 20 Tahun 2003. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sedemikian cepat dan memegang peran strategis pada abad 21, ditandai dengan peran besar pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia (Kusaeri, 2012).

Menurut Yusuf (2015) integrasi penilaian dalam pendidikan dapat dilihat dan dilakukan pada awal kegiatan pendidikan, saat proses pendidikan sedang berlangsung dan pada akhir kegiatan pendidikan. Penilaian pada awal kegiatan bertujuan untuk mengetahui tingkat

kesiapan dan kemampuan peserta didik untuk belajar. Penilaian saat proses pendidikan berlangsung dilakukan agar bisa memperbaiki kualitas pembelajaran. Adapun penilaian di akhir kegiatan pendidikan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian atau keberhasilan peserta didik dalam belajar. Untuk memperoleh informasi tentang pencapaian hasil dari proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penilaian hasil belajar (Destiana, Suchyadi, & Anjaswuri, 2020).

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjabarkan dan melakukan analisis standar penilaian pendidikan. Pengumpulan data dan informasi melalui proses wawancara, observasi, dan fakta atau realita yang ada pada objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 2 Pendopo. Selanjutnya dilakukan proses eksplorasi pemahaman dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan didukung dengan data observasi dan wawancara untuk kemudian dianalisis dan dideskripsikan, sehingga diperoleh interpretasi yang mendalam (Sugiono, 2013).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Evaluasi pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tingkat kualitas ujian kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah, kemudian sebagaimana dijelaskan kembali dalam Permendikbud No 23 Tahun 2016, penilaian ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, mengacu pada proses pengumpulan dan pengolahan informasi. (Jasim, 2021).

Evaluasi didefinisikan sebagai proses pengumpulan data dan/atau informasi secara sistematis (termasuk pengolahan dan dokumentasi) tentang suatu atribut, orang atau benda, baik dalam bentuk data kualitatif maupun kuantitatif (Yusuf, 2015). Peringkat atau rating merupakan salah satu bentuk komponen rating. Cakupan penilaian jauh lebih luas daripada penilaian (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2012).

Beberapa prinsip penilaian adalah (1) proses penilaian harus merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, dan (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah., (3) penilaian harus menggunakan variasi metode, dan (4) penilaian harus holistik dan mencakup semua aspek hasil belajar (Kusaeri dan Supranoto, 2012).

Evaluasi asesmen juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana keputusan tentang pengukuran hasil belajar dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari instrumen tes atau non tes. Para ahli mengatakan bahwa konstruk evaluasi berada di dalam konstruk evaluasi. Namun dalam perkembangannya telah berubah, dimana evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis, pendokumentasian dan penggunaan informasi; sedangkan penilaian memberi makna dan nilai pada informasi yang dikumpulkan melalui penilaian, sehingga menghasilkan keputusan nilai. (Barnawi, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian pembelajaran SMP Negeri 2 Pendopo dinilai baik berdasarkan ketiga Permendikbud yang digunakan. Aspek proses masuk kategori sangat baik, sedangkan hasil penilaian aspek sarana dan prasarana serta produk masuk kategori baik. Hasil penilaian secara umum termasuk dalam kategori baik.

Pada evaluasi pembelajaran IPA SMP Negeri 2 Pendopo dinilai sangat baik. Secara rinci, hasil evaluasi ilmiah SMP Negeri 2 Pendopo tergolong baik. Ketepatan SK/CD, ketepatan materi dan penilaian berada pada kategori 'sangat baik', sedangkan kegiatan dan indikator pembelajaran berada pada kategori 'baik'. Dari segi waktu dan sumber belajar termasuk dalam kategori cukup baik. Nilai adalah sesuatu yang mengacu pada pedoman perilaku yang membedakan antara perbuatan baik dan buruk, atau dapat diartikan sebagai kualitas baik yang terkait dengan sesuatu. (Sulfemi, 2019).

Hasil evaluasi pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran ilmiah Lembaga Umum Pendopo 2 sangat baik dengan total kinerja 80% dan selisih 16%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar evaluasi yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 untuk standar evaluasi SD dan SMP. Secara rinci analisis standar penilaian pembelajaran IPA SMP Negeri 2 Pendopo sudah baik karena sesuai dengan Permendikbud nomor 23 tahun 2016.

#### **4. SIMPULAN (12 pt)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 2 Pendopo berdasarkan ketiga Permendikbud yang digunakan termasuk dalam kategori baik. Proses tergolong “sangat baik” dan hasil evaluasi untuk “fasilitas”, “infrastruktur”, dan “produk” tergolong “baik”. Hasil evaluasi secara keseluruhan masuk dalam kategori “baik”. Kriteria Penilaian Pendidikan SMP Negeri 2 Pendopo memuat kriteria penilaian yang jelas. Penilaian adalah bagian penting dari sistem pendidikan karena merupakan pilar penting pembelajaran.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, I. 2020. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 4(1): 85–105.
- Kusainun, N. 2020. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 4(1): 134–54.
- Masu, Elisabet et al. 2021. "*Jurnal Citra Pendidikan ( JCP )*." 1: 560–65.
- Mustopa, Ahmad, Jasim. J, Hasan. B, and Ujang. C.B. 2021. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9(1): 24–29.
- Sulfemi, Wahyu. B. 2019. "Standar Penilaian Pendidikan Sekolah." (106): 3.  
<https://osf.io/munp2/download>.
- Rahayu, Yayu. N, Rosyadi. R., Ujang. C.B., and Sofyan. S. 2021. "Analisis Standar Penilaian Pada Pendidikan Menengah Atas: Studi Literatur Review." *Gema Wiralodra* 11(1): 17–33.  
<https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/151>.
- Yanti .Y., Arwani, Toto. W., Hanafiah, Ida T. 2022. "Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam." *Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan* 7(1): 97–106.